



Penanaman bibit herbal Jahe Merah serta Pemanfaatannya dalam Platform Bisnis Masyarakat di Masa Pandemic Covid-19

Sania Alfaini

¹IAIN Surakarta

shania.alfaini86@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has spread throughout the world has made many changes to people's living arrangements, all community activities have become hampered and in need of alternative ways. The government has made various efforts to overcome the increase in the Covid-19 virus, especially in Indonesia, one of which is by implementing the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in force in the Java-Bali region. This makes the community do all activities from home, therefore IAIN Surakarta students took the initiative to conduct KKN activities themed "Strengthening Community Resilience During the Covid-19 Pandemic Based on Local Wisdom and Religious Moderation" to increase the productivity of the community in the field of economy and education in the pandemic period also not forgetting to maintain health protocols in accordance with government recommendations. This activity was conducted in Seliran Village with the provision of home business socialization, online learning assistance and health socialization in the form of poster distribution and some tutorials on how to wash hands also use masks.

Keywords: *Productivity, Society, Covid-19*

ABTRAK

Pandemi Covid-19 yang telah meyebar di seluruh penjuru dunia membuat banyak perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat, semua kegiatan masyarakat menjadi terhambat dan membutuhkan alternative cara. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi peningkatan virus Covid-19, utamanya di Indonesia, salah satunya dengan meyelenggarakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku di wilayah Jawa-Bali. Hal tersebut membuat masyarakat melakukan segala aktivitas dari rumah, oleh karena itu mahasiswa IAIN Surakarta berinisiatif melakukan kegiatan KKN yang bertema "Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama" untuk meningkatkan produktivitas masyarakat di bidang ekonomi dan pendidikan di masa pandemic juga tak lupa dengan tetap menjaga protocol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Kegiatan ini dilakukan di Desa Seliran dengan pemberian sosialisasi bisnis rumahan, pendampingan belajar daring dan sosialisasi kesehatan berupa pembagian poster dan beberapa tutorial cara mencuci tangan juga menggunakan masker

Kata kunci: Produktivitas, Masyarakat, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang sudah berjalan selama kurang lebih satu tahun menyebabkan semua aktivitas di beberapa sector mengalami perubahan. Beberapa diantaranya mengalami penurunan bahkan pemberhentian produktivitas secara bertahap. Terlebih kasus covid-19 yang tiap hari makin bertambah, khususnya di negara Indonesia. Kasus Covid-19 diketahui bermutasi menjadi banyak varian dan menyebar secara lebih cepat dari varian sebelumnya (Parwanto, 2021) Dengan adanya itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 tahun 2021 untuk beberapa daerah Jawa dan Bali yang mengakibatkan pengurangan aktivitas dan penutupan di beberapa tempat-tempat vital utama.

Beberapa sector terkena dampak penurunan, utamanya saat kebijakan PPKM ini dibuat. Sektor ekonomi menjadi salah satu sector yang terkena dampak besar pada masa pandemic covid-19 ini, digambarkan bahwa perekonomian Indonesia mengarah kepada ketidakstabilan (Nasution et al., 2020). Selain itu, pada sector pendidikan problematika yang dijumpai adalah kukurangan fasilitas penunjang belajar , berkurangnya semangat siswa dalam belajar juga kurangnya pendampingan orangtua terhadap keaktifan belajar anak (Juliya & Herlambang, 2021). Bertambahnya varian covid-19 yang makin berbahaya, membuat masyarakat perlu waspada akan kesehatan dan kebersihannya utamanya dilingkungan keluarga, sosialisasi dan motivasi yang diberikan kepada kerabat terdekat menjadi basis utama dalam melawan virus covid-19 (Darmalaksana, 2021).

Pergerakan masyarakat menjadi lebih sempit sehingga diperlukan alternative cara untuk tetap produktif di masa pandemic. Desa Seliran yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu daerah yang masuk dalam area PPKM . Oleh karena itu para mahasiswa IAIN Surakarta berinisiatif dalam kegiatan KKN yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan produktivitasnya di masa pandemic ini. Kegiatan KKN ini bersifat transformative Kerso Darma dengan tema “ Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama” , KKN ini dilakukan di lingkungan rumah tiap mahasiswa (RT/RW setempat) dengan pelaporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara bertahap melalui media online. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan

kepedulian terhadap pencegahan Covid-19 juga untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di situasi pandemic seperti saat ini (Hermawan, 2020)

METODE

Peserta KKN menggunakan metode Penelitian Tindakan Partisipatoris (Participatory Action Research), yaitu kegiatan riset/pengabdian yang dilaksanakan secara partisipatif di antara masyarakat warga (termasuk keluarga) dalam suatu komunitas atau lingkup sosial yang lebih luas untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif, yaitu dengan perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Hermawan, 2020). Participatory Action Research (PAR) dapat didefinisikan sebagai penelitian yang didalamnya terdapat aksi. Penelitian dilakukan untuk mencari masalah yang nantinya berujung pada solusi-aksi. Orientasi pada PAR ditujukan dari orang, oleh orang dan untuk orang, sehingga partisipator adalah orang yang memiliki banyak informasi terkait sistem social dan komunitas hasil studi. Partisipator yang bergerak di dalam komunitas berperan sebagai fasilitator yang nantinya memandu, memperbaiki dan mengevaluasi aksi keputusan mereka (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Kegiatan KKN Transformatif Kerso Darma (Kerja Sosial Daring Dari Rumah ini dilakukan dengan metode PAR selama tiga puluh hari atau selama satu bulan, dimulai dari tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 bertempat di Desa Seliran Rt 02 Rw 05, Jetis, Sukoharjo, Sukoharjo. Pelaksanaan KKN ini dilakukan secara daring dengan pelaporan secara berkala kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses pelaksanaan KKN dengan metode PAR ini meliputi ; pertama, kegiatan pendahuluan yang berupa pemetaan wilayah, identifikasi aset wilayah, penelusuran sejarah wilayah, penggolongan masyarakat berdasarkan prioritas. Kedua, Perencanaan Kebutuhan dimana harus memperhitungkan sasaran, tujuan, keluaran, kegiatan dan indikator penentu objektif. Ketiga, Pelaksanaan kegiatan dan pemantauan. Keempat, Evaluasi dan Refleksi.

KKN dilaksanakan dalam dua tahap, melalui daring dan luring. Beberapa kegiatan secara daring dilakukan karena terbatasnya kondisi untuk mengumpulkan banyak orang, seperti sosialisasi dan pembentukan kelompok inti. Sedangkan, kegiatan secara luring dilakukan pada kondisi tertentu yang memungkinkan komunitas dapat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan. Output yang dihasilkan dari kegiatan KKN ini adalah pemberian sosialisasi bisnis rumahan, pendampingan belajar daring dan sosialisasi

kesehatan berupa pembagian poster dan beberapa tutorial cara mencuci tangan juga menggunakan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN yang bertema “Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal Dan Modernisasi Beragama” diawali dengan isu kesehatan yang saat ini perlu untuk selalu di sosialisasikan, sebagaimana menurut Sukandar Wiraatmaja dalam (Kurniawan, n.d.) bahwa sosialisasi merupakan proses perolehan sikap, ide maupun pemahaman yang dilakukan oleh individu untuk dapat disetujui masyarakat. Sosialisasi pada sektor kesehatan dilakukan secara langsung (luring) berupa pemberian tutorial cara mencuci tangan yang baik dan benar yakni menggunakan air mengalir, waktu yang dibutuhkan untuk mencuci tangan 40 detik dan beberapa kegiatan yang diwajibkan mencuci tangan baik setelah maupun sebelumnya (Kemenkes RI, 2020). Selain itu, sosialisasi penggunaan masker juga diberikan kepada masyarakat Desa Seliran terkait tujuan menggunakan masker, cara menggunakan masker yang benar, lama penggunaan masker yang baik juga ketentuan masker yang layak pakai bagi masyarakat (Organization, 2020). Sedangkan sosialisasi kesehatan secara daring dilakukan kepada masyarakat desa Seliran melalui whatsApp grup (Savitri et al., n.d.), sosialisasi ditujukan agar masyarakat tetap menjaga kesehatan dan gizi seimbang juga dengan olahraga.



Gambar 1.1 Sosialisasi penggunaan masker yang baik dan benar

Gambar 1.2 Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar

Gambar 1.3 Sosialisasi poster kesehatan di beberapa tempat strategis Desa Seliran

Peningkatan produktivitas masyarakat dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh suatu komunitas untuk memanfaatkan sumber daya yang ada demi meningkatkan kualitas bahan baku, energi maupun tenaga kerja (Keke, 2016). Peningkatan

produktivitas masyarakat pada bidang kesehatan dilakukan dengan penanaman benih tanaman herbal seperti jahe merah, serih, lengkuas, kunyit, sirih merah yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan tanaman herbal untuk menjaga kesehatan masyarakat utamanya di masa pandemi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningsih et al., 2020) menunjukkan bahwa dengan melakukan penanaman herbal masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjaga kesehatan. Selain itu, penanaman benih juga dilakukan dengan menanam beberapa tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai konsumsi sayur harian seperti bayam, sawi, kangkung, tomat, dan lain-lain sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Priyandoko et al., 2020) dengan pemanfaatan pekarangan rumah untuk penanaman benih sayuran dapat meningkatkan produktivitas masyarakat terhadap ketahanan pangannya.



Gambar 1.4 Sosialisasi Kesehatan dengan membagikan poster tentang “Upaya Menjaga diri dari Covid-19” di beberapa grup WhatsApp

Pada sektor pendidikan, partisipator mengadakan pendampingan belajar kepada beberapa masyarakat Desa Seliran yang duduk di bangku SD maupun SMP. Mata pelajaran pendampingan yang diberikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh partisipator yaitu pendidikan bahasa Arab, oleh karena itu materi pendampingan yang diberikan adalah bahasa Arab. Pendampingan yang diberikan berupa pengulangan materi tambahan dari sekolah, pemantauan tugas yang diberikan dari sekolah juga pemberian evaluasi soal yang berkaitan dengan materi sekolah. Pendampingan belajar dilakukan untuk meringankan beban beberapa orangtua yang belum siap menjadi pengganti guru di

rumah, penelitian tentang hal tersebut telah dilakukan oleh (Handayani et al., 2020). Pendampingan belajar juga dilakukan melalui WhatsApp dengan beberapa penjelasan materi yang belum difahami oleh siswa dimana sesuai dengan bahan ajar siswa, hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Amaranggana et al., 2020) bahwa dengan melakukan pendampingan belajar secara daring, siswa menjadi lebih berantusias dan bermotivasi tinggi dalam belajar.



Gambar 2.1 Benih yang akan ditanam

Gambar 2.2 Proses penanaman benih

Gambar 2.3 Benih yang sudah ditanam dalam pot ditata dan diberi nama jenis tanaman

Pada sektor Ekonomi, peningkatan produktivitas dilakukan dengan pemberian sosialisasi bisnis kepada masyarakat secara langsung berupa pemanfaatan bahan produksi, pembuatan produk, pengemasan produk hingga pemasaran produk. Bahan produksi utama yang digunakan adalah jahe merah yang disinyalir dapat bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi keluhan batuk, flu, sakit tenggorokan (Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit Dan Perawatan Kesehatan, 2020). Produk yang dibuat berupa minuman herbal jahe merah yang dicampur dengan beberapa herbal lainnya seperti sereh, kayu manis dan juga gula aren. Pengemasan produk juga digunakan dengan biaya seminimal mungkin, dengan pemasaran produk dengan grafis yang menarik pada media sosial instagram, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Mulitawati & Retnasary, 2020). Proses pemasaran juga dilakukan kepada masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah, dalam pemasaran disebut *personal selling* (Firmansyah, 2020) untuk mendapatkan feedback dari masyarakat juga bersamaan dengan pemberian inovasi bisnis rumahan yang dapat dijalankan pada saat pandemi.

KESIMPULAN

Peningkatan produktivitas masyarakat di masa pandemi haruslah diiringi dengan kontribusi untuk saling menciptakan inovasi baru dalam berbagai sektor, baik pendidikan ekonomi maupun kesehatan. KKN Transformatif Kerso Darma yang telah berjalan satu bulan lamanya mengupayakan kegiatan yang dapat membantu masyarakat untuk tetap produktif di masa pandemi utamanya pada saat diberlakukan PPKM di beberapa daerah Jawa dan Bali. Sosialisasi pada bidang kesehatan perlu untuk terus diperbarui, mengikuti dengan perkembangan kasus covid yang terus menerus bermutasi. Pada bidang pendidikan, partisipator membantu beberapa masyarakat yang sedang melakukan pembelajaran daring dengan tujuan untuk membantu pemantauan para orangtua yang kesulitan dalam mengawasi anaknya. Pemberian inovasi bisnis juga perlu diberikan kepada masyarakat agar perputaran roda ekonomi tetap berjalan, sosialisasi yang diberikan berupa pemanfaatan tanaman herbal jahe merah untuk diproduksi menjadi produk kemasan minuman herbal yang ekonomis juga dibutuhkan oleh pelanggan di masa pandemi seperti saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amaranggana, A. P., Isnanto, F., Wahyuningsih, M., & Anggorowati, S. (2020). *Pendampingan Belajar pada Masa Pandemi di Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen*.
- Darmalaksana, W. (2021). *Semangat sembuh dari Paparan Covid-19 dengan Basis Keluarga: Studi Lapangan Masa PPKM*.
- Firmansyah, A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. CV. Penerbitan Qiara Media.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Jurnal Abdipraja*, 1(1), 107–115.
- Hermawan, S. (2020). *Buku Panduan KKN-T KERSO DARMA (Kerja Sosial Daring dari Rumah)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Surakarta.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.

- Keke, R. (2016). *Kumpulan Pengertian Produktivitas Menurut Para Ahli*. Asikbelajar.Com. <https://www.asikbelajar.com/pengertian-produktivitas-menurut-beberapa-ahli/>
- Kemendes. (2020). *Panduan Gizi Seimbang COVID-19.pdf* (p. 30).
- Kemendes RI. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 20. <https://kesmas.kemdes.go.id>
- Kurniawan, A. (n.d.). *Pengertian Sosialisasi – Jenis, Tujuan, Tipe, Pola, Proses, Tahap, Para Ahli*. Gurupendidikan.Com. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sosialisasi/>
- Mulitawati, I. M., & Retnasary, M. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Brand Image Melalui Sosial Media Instagram (Studi kasus deskriptif komunikasi pemasaran produk polycrol forte melalui akun instagram @ahlinyaobatmaag). *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v4i1.7616>
- Nasution, D. A., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5, 212–224.
- Organization, W. H. (2020). Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. *World Health Organization*, 1–23. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5
- Parwanto, E. (2021). Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.47-49>
- Priyandoko, G., Hutagalung, R. M. A., & ... (2020). Berkebun di Pekarangan Rumah Sebagai Upaya Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Warga Kampung Herbal Sukolelo, Pandaan, Kabupaten Pasuruan. *Prosiding ...*, 1(Vol. 1 (2020): SEMADIF), 1–6. <http://semadif.flipmas-legowo.org/index.php/semadif/article/view/16>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *AKSARA*, 6, 62–71. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Ratnaningsih, E., Maydianasari, L., Widaryanti, R., Muflih, M., Maranressy, M., Studi, P., Profesi, P., Kesehatan, F. I., Yogyakarta, U. R., Studi, P., Keperawatan, S.,

Kesehatan, F. I., Yogyakarta, U. R., & Korespondensi, P. (2020).
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN DERAJAT
KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN HERBAL Community Empowerment
To Improve the Level of Public Health Through the Utilization of Herbal. *Tetap
Produktif Dan Eksis Selama Dan Pasca Pandemi COVID-19*, 33–39.

Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit dan
Perawatan Kesehatan, Pub. L. No. HK.02.02/IV.2243/2020 (2020).

Savitri, A. D., Maghfiroh, K. U., Nur, N., Sholikhah, A., Fauzi, N., Studi, P., Guru, P.,
Dasar, S., Semarang, U. N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Studi, P.,
Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Studi, P., Ilmu, P., ... Semarang, U. N. (n.d.).
*Optimalisasi Sosial Media Sebagai Sarana Sosialisasi Pelatihan Budidaya Tanaman
Saat Pandemi Covid-19*.